

## JALIN KEMITRAAN DENGAN RUMAH SAKIT

# Babinsa: Tanpa Masyarakat Kami Tak Ada Artinya

**BANTUL (KR)** - Perjuangan keluar dari lorong pandemi Covid-19 harus melibatkan semua elemen masyarakat. Pemerintah dari semua jengjang, TNI, Polri dan warga mesti bersatu menghadapi kondisi sulit tersebut. Selain dibutuhkan spirit mengedukasi masyarakat pentingnya protokol kesehatan. Juga dibutuhkan terobosan agar pergerakan memutus rantai Covid-19 efektif. Seperti halnya dilakukan Babinsa Kalurahan Patalan Kapanewon Jetis Bantul, Serka Zainuri dari Koramil 09 Jetis, Kodim 0729 Bantul.

"Kalurahan Patalan terdiri 20 dusun, 88 RT, sejak tanggal 22 Maret 2020

hari Sabtu kita sudah melaksanakan penyemprotan di fasilitas umum," ujar Serka Zainuri, kemarin.

Kiprah Serka Zainuri yang juga menjabat Ketua Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Kalurahan Patalan dalam memerangi pandemi tidak perlu diragukan. "Saya sebagai Babinsa bersama FPRB tidak ada artinya tanpa dukungan masyarakat hingga kabupaten dan Kodim Bantul," jelasnya.

Sejumlah langkah sudah diambil agar pandemi segera berakhir. Apalagi dengan trend angka penderita Covid-19 terus meningkat dibutuhkan inovasi. Termasuk pendekatan



Serka Zainuri memberikan edukasi warga dan memberikan sembako.

an dengan orientasi mencegah dengan edukasi tentang prokes. Bahkan dalam setiap kesempatan pihaknya melaksanakan pembinaan disetiap

dusun. Tak hanya itu gerakan Babinsa dan FPRB Patalan sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Termasuk mem-

berikan sembako kepada warga yang tengah isoman. "Semua sumber dana dari pribadi dan juga iuran anggota FPRB. Yang kita berikan mungkin ha-

nya tempe dan sayuran itu mengantar pasien. Apabila kita membutuhkan tinggal ngambil untuk mengantar pasien baik ke RS Rachma Husada dan RS lainnya," jelasnya.

Pihaknya juga didukung penuh dari Pemerintah Kalurahan Patalan dan Kodim Bantul. Serka Zainuri juga fokus dalam edukasi masyarakat.

Selain itu, Babinsa dan FPRB didukung BPBD dan PMI Bantul melakukan pembekalan merukuti jenazah secara protokol kesehatan. "Kami selalu berusaha memberikan pendampingan kepada warga di Patalan, hal tersebut sesuai pesan dari Pak Dandim Bantul (Letkol Inf Agus Indra Gunawan-red)," tuturnya. (Roy)-f

## TARU MARTANI BUKA PINTU

# Petani Bantul Siap Pasok Tembakau

**BANTUL (KR)** - Puluhan petani dari berbagai desa di Bantul tertarik penanaman tembakau varitas Gropol agar bisa memasok ke pabrik PT Taru Martani. Tembakau tersebut kemudian diolah menjadi bahan pembuatan rokok di perusahaan tersebut.

Para petani tersebut tertarik untuk memenuhi harapan Sri Sultan HB X tentang adanya kemitraan antara petani tembakau di DIY dengan Taru Martani yang merupakan perusahaan daerah milik Pemda DIY. Sejauh ini tembakau yang menjadi bahan produksi Taru Martani berasal dari luar DIY.

"Kami membuka peluang masuknya tembakau dari Bantul dan daerah lain di DIY, sejauh memenuhi persyaratan produksi," ujar Direktur PT Taru Martani Drs Nur Achmad Affandi MBA sewaktu menerima 50 petani tembakau Bantul, Kamis (30/9).

Para petani tersebut didampingi pihak Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan DIY dan Dinas Pertanian Bantul meninjau proses produksi di PT Taru Martani dan meninjau tempat penanaman tembakau di Desa Tengi, Gantiwarno Klaten, sesuai dengan kriteria PT Taru Martani, sekaligus melihat proses pengepulan dan cara penanganan pascapanen di tempat Joko Santoso.

Menurut Nur Achmad, dengan kunjungan ini, di-

harapkan para petani mengetahui jenis dan kualitas tembakau yang dibutuhkan. Untuk kemudian mengubah kebiasaan tanam dan penanganan pascapanen. "Selama ini jenis tembakau yang ditanam berbeda dengan yang kita butuhkan," ujarnya.

Dijelaskan, hasil panen para petani biasanya berwujud rajangan. Sedangkan di Taru Martani yang dibutuhkan tembakau lembaran.

Selama kunjungan di Klaten, para petani mendapat penjelasan dari

Joko Santoso tentang jenis tembakau yang di tanam, cara tanam hingga keuntungan yang diperoleh. Bahkan Joko menghadirkan para petani binanya, untuk mendapatkan informasi lebih lengkap. Petani juga diperlihatkan penanganan pascapanen.

"Dari peninjauan ini, banyak petani yang tertarik menanam tembakau sesuai kriteria yang diminta Taru Martani," ujar Sarjono dari Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan Bantul.

Apalagi dengan pola kemitraan, terdapat kepastian jual dan harga. Sehingga tidak bingung, tembakaunya mau di jual ke mana.

Dijelaskan, petani yang ikut kunjungan dari Desa Srimulyo (Dusun Jasem dan Jolosutro), Dlingo, Mangunan, Muntuk, Temuwuh, Jatimulyo, Pleret, Wonolelo, Bambanglipura, Mulyodadi, Pundong, Seloharjo (Dusun Kalisoko, Nambangan dan Dukuh).

Sejumlah petani mengakui bahwa kunjungan ini membuka mata mereka tentang penanaman tembakau dan penanganan dari sisi lain dan tertarik untuk mengembangkannya sekaligus ikut menjadi mitra Taru Martani. (Jon)-f



Para petani Bantul meninjau proses produksi di Taru Martani.

# PTMT Berjalan, Persoalan Pendidikan Terurai

**BANTUL (KR)** - Pelaksanaan uji coba Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) sekolah di Kabupaten Bantul diharapkan untuk mengurai persoalan yang selama ini menyelimuti guru, sekolah dan siswa. Karena pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 dinilai tidak efektif. Tapi tidak ada pilihan lain, pembelajaran secara daring merupakan kebijakan paling mungkin dijalankan selama pandemi Covid-19.

"Kita semua menyadari jika pendidikan bagi anak harus tetap berjalan. Dengan dilaksanakannya uji coba PTMT di Kabupaten Bantul, membuat semua optimis persoalan yang dihadapi oleh siswa, orangtua, guru dan sekolah selama penerapan pembelajaran daring atau online diharapkan terselesaikan secara bertahap," ujar Ketua Forum Masyarakat Peduli Pendidikan (FMPP) Kabupaten Bantul, Zahrowi, Kamis (30/9).

Zahrowi mengungkapkan, kunci keberhasilan uji coba PTMT di Bantul salah satunya kesadaran semua pihak menerapkan prokes secara konsisten. Baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan juga masyarakat. Jika ketentuan prokes bisa dilaksanakan di lingkungan sekolah, FMPP Bantul optimis pembelajaran tatap muka bakal terus dilaksanakan. Dalam kondisi seperti itu edukasi tentang prokes tidak bisa ditawar dan menjadi

tanggung jawab semua pihak. Sementara guru siswa SDN Timbulharjo Sewon Bantul M Fauzi SPd didampingi Marsudiati SPd, menjelaskan kegiatan uji coba PTMT di sekolahnya. "Alhamdulillah kesadaran siswa melaksanakan prokes baik sekali, sehingga uji coba PTMT di SD Timbulharjo berjalan lancar," ujar Fauzi.

Jumlah siswa SDN Timbulharjo Sewon seluruhnya 306 anak, dalam uji coba ini, mereka masuk 2 kali dalam satu minggu. "Mekanismenya, setiap kelas yang masuk dibagi dua gelombang. Sehingga dalam satu kelas yang masuk maksimal 50 %.

Gelombang 1 pukul 08.00-09.10, selanjutnya pukul 09.30-10.40," ujarnya.

Siswa juga wajib memakai masker, jaga jarak dan wajib cuci tangan. "Orangtua yang mengantar anak, langsung pulang tidak boleh menunggu," jelasnya.

Menurutnya, kesadaran siswa juga sangat baik. Indikatornya, semua siswa menerapkan prokes. "Harus ada kesadaran bersama, terutama dukungan dari masyarakat, orangtua siswa, untuk bersama-sama menyadarkan perlunya penerapan prokes, sebagai ikhtiar kita bersama," tuturnya. (Roy)-f



Siswa SDN Timbulharjo Sewon mengikuti uji coba PTMT.

## POLRES BANTUL BANTU AIR BERSIH

# Kapolres: Jadilah Insan yang Bermanfaat

**BANTUL (KR)** - Polres Bantul melakukan aksi sosial dengan membantu air bersih untuk masyarakat di daerah rawan kekeringan. Mengawali kegiatan tersebut, Rabu (29/9), mengirim 2 tangki atau 10.000 liter air bersih ke Kalurahan Triharjo Pandak. Pelepasan bantuan dilakukan Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK, dari halaman depan Mapolres Bantul.

Menurut AKBP Ihsan, bantuan air bersih ini merupakan bentuk kepedulian Polri kepada masyarakat yang membutuhkan. "Sebaik-baik insan adalah yang bermanfaat terhadap sesama," ungkapnya.

Karena itu jajaran Polres Bantul harus bisa mengimplementasi ungkapan tersebut, agar memberikan apa yang bisa dibantu kepada masyarakat yang membutuhkan sesuai kemampuannya.

Kapolres Bantul mengemukakan, bantuan air tersebut atas permintaan warga di wilayah rawan kekeringan air bersih lewat masing-masing lurah. Maka Polres Bantul segera melakukan pengi-



KR-Judiman

Pelepasan bantuan air bersih dari halaman Mapolres Bantul.

riman air bersih ke kalurahan yang mengajukan permintaan dropping air.

Kegiatan kemarin diawali pengiriman ke wilayah Triharjo Pandak, Kamis di wilayah Pundong dan dilanjutkan sesuai masyarakat di kalurahan yang mengajukan permohonan. Bantuan air kemarin diterima langsung oleh masyarakat Triharjo.

Kepala BPBD Bantul, Drs Dwi Daryanto MSi, menyatakan terimakasih kepada jajaran Polres Bantul yang mengadakan aksi sosial bantu air bersih ke wilayah rawan kekeringan air bersih. Karena bantuan tersebut juga me-

ngurangi beban pengadaan air bersih untuk masyarakat yang membutuhkan air bersih untuk keperluan keluarga.

"Memasuki bulan Agustus 2021 di beberapa wilayah Bantul seperti Dlingo, Imogiri, Piyungan, Pundong dan Pandak sudah mulai ada yang kekurangan air bersih, sehingga perlu digalakkan dropping air bersih. Sejak Agustus 2021, dari BPBD, PMI maupun Tagana sudah melakukan dropping air bersih ke lokasi rawan kekeringan yang jumlahnya sudah mendekati ratusan tangki," pungkas Dwi Daryanto. (Jdm)-f

## Pak Asmuni Menjawab

### Mudah Dikabulkan Doanya (2-Habis)

#### TANYA:

Dalam suatu pengajian, seorang ustadz menerangkan tentang orang-orang yang mudah diterima dan dikabulkan doanya oleh Allah SWT. Karena saya duduk di belakang, kurang jelas mendengar uraian ustadz tersebut. Mohon Bapak menjelaskan siapa-siapa saja yang mudah dikabulkan doanya itu.

Judiman, Bantul Barat

#### JAWAB:

Dalam hadis riwayat Ahmad, Nabi bersabda bahwa ada tiga orang yang doanya tidak akan ditolak. Mereka ialah orang yang teraniaya, doa ibu-bapak kepada anaknya, dan doa orang yang sedang bepergian (musafir).

Tentu saja yang dimaksud musafir itu melakukan bepergian dalam rangka berbuat baik.

Dalam hadis riwayat Muslim dinyatakan bahwa doa seorang muslim untuk muslim lainnya agar yang didoakan selamat, malaikat turut menyatakan aamiin. Artinya, malaikat turut mendoakan agar doa itu dikabulkan.

Di samping doa-doa orang-orang yang tersebut di atas, perlu juga kita ingat bahwa dalam waktu-waktu tertentu, doa itu akan mudah juga dikabulkan. Doa-doa itu antara lain dilakukan pada waktu bulan Ramadan, saat tengah malam, selesai salat fardhu, sewaktu sujud, selesai membaca Alquran, dan pada saat orang-orang muslim selesai berkumpul dan berdzikir.\* -f

## OPTIK MELAWAI

40%

DAPATKAN VOUCHER

DARI HARGA FRAME / SUNGLASSES

mandiri power buy

Bank Mandiri Terdaftar dan Diawasi Oleh Otoritas Jasa Keuangan

0% cicilan

Hemat hingga 35% dengan [Lump Sum](#)

bit.ly/mediaKEDAULATANRAKYAT

• Periode: 24 Sep - 14 Okt 2021

• Syarat & ketentuan berlaku

0812 117 2222

www.optikmelawai.com